

INTISARI

Secara umum penelitian ini bertujuan memperoleh informasi mengenai usaha perlebahan pada masyarakat pedesaan sekitar hutan dengan pembinaan pola bapak angkat oleh Perhutani, berdasar tinjauan pada berbagai aspeknya. Rumusan tujuan secara khusus adalah melakukan analisis terhadap pendapatan dan penyerapan tenaga kerja, laba usaha, pola pemasaran, serta prospek usahanya.

Lokasi penelitian adalah wilayah kerja Unit Usaha Perlebahan KUD "Bahagia", yang secara administratif berada di Kecamatan Gembong, Kabupaten Pati II Pati. Bahan penelitian adalah responden yang diambil dari populasi petani peternak lebah anggota Unit Usaha Perlebahan KUD "Bahagia". Jumlah responden 15 orang yang penentuan jumlahnya didasarkan pada pertimbangan efisiensi dan efektifitas. Responden distratifikasikan secara proporsional berdasarkan jumlah pemilikan koloni lebahnya.

Metoda dasar yang dipakai adalah metoda penelitian deskriptif. Sesuai dengan metoda dasar yang dipakai maka untuk keperluan analisis data dipergunakan metoda *analitis* atau *analisis deskriptif*. Dengan metode ini data yang diperoleh, berupa fakta-fakta, dideskripsi dengan disertai interpretasi rasional yang memadai (*adequat*) untuk memperoleh jawaban atas permasalahan seperti yang tertuang dalam tujuan yang telah ditetapkan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa usaha perlebahan di Kecamatan Gembong memberikan pendapatan kepada pekerja sebesar Rp. 2.000,- sampai Rp. 3.000,- per hari per orang, dengan rasio kebutuhan tenaga 1 orang tenaga kerja untuk 80 - 120 koloni. Laba usaha rata-rata sebesar Rp. 3.017.711,- per tahun dengan margin keuntungan 39%. Pola pemasaran masih kurang menguntungkan peternak karena margin keuntungan masih banyak yang terserap oleh pelaku pemasaran lain. Pada dasarnya prospek usaha perlebahan di Kecamatan Gembong mempunyai prospek cerah dengan upaya penekanan terhadap berbagai kelemahan dan kendala serta optimalisasi terhadap berbagai kekuatan dan peluang yang ada.